As-Syamil: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2 No. 1 April 2025 [Hal. 19-24]
https://ojs.staira.ac.id/index.php/as-syamil

OPTIMALISASI PERAN MASJID DALAM PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM TAHFIDZ

Milhan Azhari Hasibuan[1], Rifdha Oktavia[2], Tasya Putri[3], Rezky Amalia Harahap[4], Nisa Fitriyani[5], Soleman Lubis[6], Nelly Agustina[7]

[1,2,3,4,5,6] Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang
[7] Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang
*e-mail: azharihsb32@gmail.com

Abstrak

Dalam *dinamika* pendidikan Islam yang kompleks, masjid dan pendidikan merupakan *elemen yang saling terkait erat dan tidak pernah berdiri sendiri*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor penting yang mendorong *maksimalisasi* fungsi masjid untuk pemberdayaan pendidikan Islam dan keterampilan Masyarakat (*tahfizd Al-Qur'an*). Tinjauan pustaka, yang mencakup teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penyelidikan peneliti, merupakan pendekatan penelitian yang digunakan. Semua informasi yang dikumpulkan dan diperiksa berasal dari *karya sastra* tertulis atau sumber *dokumentasi* lainnya, termasuk buku, jurnal, dan artikel yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan penelitian tertentu.

Tujuan *article* ini menunjukkan bahwa, untuk memaksimalkan potensi masjid sebagai *pengoptimalisasian peran masjid dalam pemberdayaan pendidikan Islam dan keterampilan masyarakat tahfidz*, ada empat faktor penting yang harus dipahami dan dipraktikkan: agama, pengembangan generasi muda, sosial, dan ekonomi. *Administrasi masjid yang efektif dan terstruktur dengan baik telah terbukti menjadi faktor utama dalam memaksimalkan potensi masjid sebagai pusat pemberdayaan pendidikan dan keterampilan masyarakat tahfidz Al-Quran*. program-program yang bersifat jangka pendek, menengah, dan panjang, selain Menghapal rutin seperti belajar subuh dan hari raya penting Islam. Hasil penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang pentingnya memaksimalkan *kapasitas* masjid dalam pemberdayaan pendidikan dan keterampilan Masyarakat.

Kata kunci: Optimalisasi peran masjid; sarana pendidikan; pendidikan islam.

Abstract

In the *complex dynamics of Islamic education*, mosques and education are elements that are closely interrelated and never separate. The aim of this research is to find out and understand the important factors that encourage the maximization of the function of mosques to empower *Islamic education* and community competence (*tahfizd Al- Qur'an*) Literature review which includes information that is relevant to the problems raised in the researcher's investigation, is the research approach used. All forms collected and examined come from written literary works or historical documentary sources, including journals and *articles* that can be used to address certain research problems.

Uu's research findings show that there is a need to *maximize the potential of mosques as optimizing the role of mosques in empowering Islamic education and community skills*. *Tahfidz* has an important factor that must be understood and practiced. *Religion, development of the younger generation, social and economic development* of an effective and well-structured masud *administration has been proven to be The main factor in maximizing the characteristics of the mosque as a center for educational empowerment and community skills is understanding the Al-Quran, programs that are short, medium and long term, in addition to memorizing nain usteru learning dawn and understanding the importance of Islam*. Haul Penchuas offers a new perspective on the importance of maximizing mosque capacity in empowering community education and skills.

Keywords: Optimal analysis of the role of mand; educational facilities; for ulam education.

1. PENDAHULUAN

Semua pengetahuan terkonsentrasi dan tersebar di seluruh masjid. Menyelenggarakan acara di masjid yang menarik jamaah di dekatnya merupakan salah satu cara untuk memberikan ruang bagi pemberdayaan pendidkan dan keterampilan Masyarakat. Perbincangan yang berupaya meningkatkan basis pengetahuan masyarakat merupakan salah satu jenis kegiatan. Pembangunan sangat penting bagi generasi muda, karena merekalah generasi yang akan mengoptimalkan peran masjid dalam peberdayaan Pendidikan dan keterampilan Masyarakat. Meski demikian, masih banyak masyarakat yang memandang masjid hanya sebagai tempat beribadah. Kebanyakan dari mereka menggunakannya hanya untuk sholat dan kemudian meninggalkannya untuk melakukan aktivitas lain. Acara Pemberdayaan Pendidikan dan keterampilan Masyarakat diadakan di sini pada kesempatan yang jarang terjadi, jika memang ada.

Jadi, menurut Moh. Roqib, mayoritas berpandangan bahwa masjid hanya berfungsi sebagai tempat salat. Masjid terbengkalai dan tidak terawat lagi ketika masyarakat kehilangan rasa beragamanya. Fungsi masjid akan benar-benar berfungsi lebih efektif jika ada inisiatif yang diciptakan untuk meniru solusi kemasyarakatan saat ini. Hal ini mencakup rencana bantuan keuangan untuk daerah-daerah yang kurang mampu, pinjaman kepada masyarakat yang kesulitan ekonomi, menyebarkan kesadaran Islam, dan inisiatif lain yang dapat membantu komunitas di sekitar masjid untuk berkembang.

Dalam Islam, masjid memiliki tujuan strategis yang paling penting. Masjid berfungsi sebagai tempat beribadah serta pusat pendidikan, pertumbuhan ekonomi umat Islam, dan fungsi sipil lainnya. seperti pada masa Nabi Muhammad SAW. Masjid Qubah adalah bangunan pertama yang didirikan Nabi setelah pindah ke Madinah. Saat itu lokasinya berada di luar kota, sekitar tiga mil dari Masjid Nabawi. Karena masjid mencerminkan agama di sekitarnya, maka membangunnya, bagi umat Islam, merupakan ibadah pertama dan pemberdayaan pendidikan dan keterampilan masyarakat tahfidz Al-Quran, meskipun masjid tersebut masih kecil dan miskin.

Ketika membahas pendidikan masyarakat Islam, kita perlu bisa menelaah operasional masjid. Sejarah telah menunjukkan bahwa negara Islam bermula dari masjid. Pertemuan dimulai di masjid. Apa alasannya? karena pendidikan bagi umat Islam berlangsung di masjid. Jelaslah bahwa Rasulullulah memprakarsai petunjuk fisik dan mental kepada para pengikutnya semasa hidupnya, dimulai dari masjid. Dia melatih para pemimpin Muslim yang kuat dari masjid, dan kemudian dia mendirikan negara Islam dengan Madinah sebagai ibu kotanya.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan aktivitas dalam kegitan tersebut adalah dengan menggunakan tanya jawab antara nara sumber dengan masyarakat dan sedikit bimbingan diawal sebelum ke metode tanya jawab, nara sumber memberikan metode ceramah. Sebelum diadkannya kegiatan tersebut banyak orang beranggapan bahwa Masjid hanya boleh digunakan sebagai sarana ibada saja, akan tetapi setelah nara sumber jelaskan lebih rinci kegunaan Masjid atau disebut Fungsi Masjid itu bukan hanya sekedar sarana ibadah tetapi juga bisa dibuat acara Muamalah, seperti rapat tentang kemaslahatan umat, mengadakan pengajian didalamnya. Setelah diadakannya kegiatan tersebut maka pola pikir masyarakat tentang mesjid jadi berubah Metode yang kami lakukaan adalah membuat surat undangan keberbagai pihak, dan kami menyiapkan persiapan yang harus di lakukan dalam acara proker kami, lalu kami berkumpul setelah dapat hari yang ditentukan bertepatan pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2024 sebagai Program Pendidkan Agama Islam. Dan kami sebelumnya telah menyusun acaranya sampai ahkir. Dalam acara tersebut kami adakan acara Quis atau tanya jawab. Dan kami laksanakan kegiatan tersebut Di Masjid Al-Mardhi dusun Amal Bakti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mesjid Sebagai pusat pengajaran Islam. Selain itu, menyelenggarakan program jangka pendek, menengah, dan panjang serta melaksanakan kegiatan rutin seperti pengajian pagi, memperingati hari besar Islam, dan mengamalkan yasin dan tahlil, semuanya dapat berkontribusi dalam memaksimalkan peran masjid dalam komunitas keagamaan dan masyarakat. perkembangan generasi muda. Temuan articel ini menunjukkan peran penting masjid dalam mempromosikan pendidikan dan pemahaman Islam. Bagi umat Islam, masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan konstruktif selain sebagai tempat beribadah. Studi ini mengidentifikasi empat faktor utama yang mendukung maksimalisasi potensi masjid sebagai lembaga pendidikan Islam, yaitu aspek keagamaan, pembinaan kepemudaan, aspek sosial keumatan, dan aspek ekonomi. Pengelolaan manajemen masjid yang baik juga diidentifikasi sebagai kunci utama keberhasilan dalam mengoptimalkan peran masjid sebagai sarana pendidikan Islam dan keterampilan Masyarakat (Tahfidz).

peran optimalisasi masjid dalam pemberdayaan Masyarakat dan keterampilan ditekankan sebagai instrumen atau sarana ibadah secara global, terutama dalam konteks pendidikan nasional. Artikel ini memberikan kontribusi baru dengan menekankan Optimalisasi masjid dalam pemberdayaan pendidikan Islam dan keterampilan (Tahfizd), berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menekankan pada pengembangan ekonomi umat Islam dan pelayanan publik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan

perspektif yang lebih mendalam tentang pentingnya mengoptimalisasikan peran masjid dalam pemberdayaan pendidikan dan keterampilan Masyarakat (Tahfidz).

ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya pengelolaan masjid yang baik sebagai kunci keberhasilan optimalisasi peran masjid sebagai pusat pendidikan Islam dengan memusatkan perhatian pada empat aspek penting yang mendukung optimalisasi peran masjid sebagai sarana pendidikan Islam: aspek keagamaan, pengembangan pemuda, aspek sosial, dan aspek ekonomi.Penelitian ini relevan untuk menyelidiki lebih jauh bagaimana masjid dapat ditingkatkan sebagai metode pendidikan dan keterampilan Masyarakat, mengingat isu-isu seputar pertumbuhan pendidikan Islam di masjid. Dengan demikian, sejarah isu ini memberikan landasan penting bagi identifikasi studi ini mengenai potensi dan hambatan dalam meningkatkan fungsi masjid sebagai pusat pendidikan Islam.

Optimalisasi masjid dalam pemberdayaan pendidikan dan keterampilan Masyarakat memerlukan beberapa tindakan, seperti :

1. Memberdayakan generasi muda sebagai wadah pemuda masjid
2. Mentransformasikan masjid menjadi pusat ilmu pengetahuan
3. Meningkatkan kolaborasi dengan masyarakat dan pemerintah daerah
4. Menyadari pentingnya pembentukan organisasi majlis ta'lim di lingkungan masjid
5. Merencanakan berbagai jenis seminar dan pelatihan. Pendidikan Islam secara historis telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peradaban suatu bangsa, oleh karena itu harus menjadi alat transformasi sosial.

Oleh karena itu, gagasan tentang masjid yang berfungsi sebagai sarana pemberdayaan Pendidikan Islam dan keterampilan Masyarkat diwujudkan dalam cara penggunaan masjid dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dalam proses memaksimalkan fungsi masjid segenap pengurus masjid harus paham atau mengerti konsep optimalisasi masjid dalam pemberdayaan Pendidikan dan keterampilan Masyarakat sebagai sarana pendidikan islam sehingga pengurus dapat mengimplementasikan fungsi optimalisasi masjid dalam pemberdayaan Masyarakat dan keterampilan sebagai cara mengoptimalkan Mesjid dalam pemberdyaan Pendidikan dan Keterampilan Masyarkat.

a. **Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Pendidikan**

Kata "optimal" (yang berarti "terbaik" atau "Paling baik") merupakan akar kata dari istilah "optimasi". Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan demikian Berbagai elemen juga dipandang sebagai ukuran seberapa baik semua tuntutan dipenuhi oleh tindakan yang diambil. Optimasi adalah sarana untuk mencapai tujuan. Penambangan secara umum adalah proses menemukan nilai optimal untuk berbagai tujuan dalam lingkungan tertentu. Untuk mencegah masyarakat lalai dalam pemberdayaan dan perhatian terhadap masjid di lingkungannya, kampanye dan promosi yang bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi masjid sebagai pemberdayaan pendidikan Islam dan keterampilan Masyarakat harus terus dilakukan. Masyarakat secara keseluruhan, baik pengelola masjid, imam masjid, atau jemaah masjid, harus ikut melaksanakan tugas bersama untuk mengoptimalkan fungsi masjid. Seperti yang diungkapkan oleh (Darodjat & Wahyudhiana, 2014) bahwa jika umat Islam ingin mencapai kemajuan seperti pada masa Rasullullah SAW, maka mereka harus memaksimalkan peran dan fungsi masjid.

Modernisasi pengelolaan dan administrasi masjid merupakan salah satu bidang yang memerlukan fokus. Prosedur-prosedur kuno yang digunakan pada masa-masa awal Islam tidak lagi diikuti dalam pengelolaan masjid. Dalam upaya meningkatkan fungsi penyelenggaraan masjid sebagai lembaga pendidikan, masjid mempunyai peranan yang sangat penting. Secara umum, manajemen adalah proses mengoptimalkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Mubarok, 2019). Tujuan yang jelas, kejujuran, komitmen, dan jaringan yang luas menjadi faktor yang mendorong upaya memaksimalkan pembangunan masjid sebagai lembaga pengajaran Islam (Setyorini & Violinda, 2021).

1. Optimalkan Peran Pada Aspek Keagamaan

Sektor keagamaan dan optimalisasi masjid sebagai pemberdayaan pendidikan dan keterampilan Masyarakat mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Sebab tujuan memaksimalkan peran masjid adalah untuk menyatukan agama dan pendidikan Islam. Fungsi utama masjid di sektor keagamaan harus ditingkatkan melalui berbagai inisiatif keagamaan yang dapat dilakukan secara bersamaan. Kajian mingguan

yang boleh dilakukan sambil menunggu Isya setelah salat magrib atau setelah salat subuh merupakan dua cara pemberdayaan masjid di bidang keagamaan.

Penulis berpendapat bahwa akan lebih baik jika permasalahan dapat diselesaikan dengan memperkuat administrasi masjid, menumbuhkan rasa persatuan di antara pengurus, melibatkan generasi muda dalam kegiatan keagamaan di masjid, dan mengembangkan program jangka pendek, menengah, dan program jangka panjang yang melibatkan pemuda secara langsung.

2. Optimalkan Peran pada Aspek Sosial Keumatan

Mengoptimalkan fungsi sosial masjid adalah aspek penting berikutnya untuk memastikan bahwa masjid memenuhi posisinya sebagai pemberdayaan pendidikan Islam. Masjid pada dasarnya dibangun untuk melayani masyarakat sekitar. Masjid dibangun dengan tujuan membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai tantangan Penata usahaan masjid merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi bagaimana pemberdayaan masjid pada masyarakat. Program-program yang dibuat oleh pengelola masjid akan menentukan berfungsi atau tidaknya peran masjid dalam elemen sosial kemasyarakatan. Administrasi masjid yang efektif diperlukan, mencakup semua aspek mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan.

3. Optimalkan Peran pada Aspek Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi harus menjadi elemen yang berkontribusi terhadap fungsi masjid sebagai lembaga pendidikan Islam sehubungan dengan tanggung jawab tersebut. Pemberdayaan ekonomi berbasis masjid perlu dibahas di forum publik karena ini merupakan permasalahan nyata. Merujuk pada sabda NabiMuhammad SAW akan membawa Anda pada literatur era pemberdayaan masyarakat. Untuk mendongkrak perekonomian masyarakat, pengelola masjid perlu memiliki model dan formulasi yang sesuai dengan kondisi sekitar.

Zakat, infaq, dan sedekah menyediakan sumber keuangan dan sumber daya manusia yang dapat digunakan masjid untuk memperkuat perekonomian lingkungan mereka. Uang-uang ini kemudian dikendalikan dengan memberikan wewenang lebih besar kepada masyarakat miskin namun produktif. Evaluasi program pendidikan Islam di masjid merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa program-program yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan jamaah masjid dan dapat terus ditingkatkan kualitasnya seiring berjalannya waktu.

A. Gambar

Gambar 1. Sesi foto Bersama Sebelum acara di mulai

Gambar 2. Kata sambutan sekaligus doa

Gambar 3. Foto bersama saat selesai acara

4. KESIMPULAN [Garamond, Heading1, size:12pt]

Dapat dikatakan bahwa peneranan utama untuk memaksimalkan fungsi masjid sebagai pemberdayaan pendidikan Islam adalah pentingnya administrasi yang kompeten dan terorganisir. Masjid tidak hanya berperan dalam aspek keagamaan semata, namun juga dalam pembinaan pemuda, pemberdayaan sosial keumatan, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Untuk memaksimalkan potensi masjid sebagai pusat pemberdayaan Pendidikan Islam, diperlukan program yang melibatkan berbagai organisasi masyarakat. Masjid dapat menjadi pusat kegiatan positif bagi umat Islam, tempat menyebarkan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam secara efektif.. Studi kepustakaan yang dilakukan dalam artikel ini juga memberikan landasan yang kuat untuk memperkuat argumen yang disampaikan, serta menegaskan pentingnya peran masjid dalam pendidikan Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Untuk itu, guna mengoptimalkan fungsi masjid sebagai metode pengajaran Islam yang efisien dan tahan lama, upaya untuk melakukannya harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan program yang terstruktur dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada BKM yang telah mengijinkan kami melaksanakan kegiatan Di Mesjid Al-Mardhi. Tidak lupa juga kami berterimakasih kepada dosen Supervisor pertama Drs. Soleman Lubis, MA dan kami juga sangat berterima kasih kepada dosen Supervisor kedua Nelly Agustina, M.Pd.I atas bimbingan yang sangat berharga ini sampai selesainya KKL.

DAFTAR PUSTAKA

Darodjat Wahyudhiana. "Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam." Islamadina Volume Xll, no. 2 (2014): 1–13.

Gustina, Erlina, and M. Tedy Rahardi. Peran Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Pulau Penyengat, 2019.

Habibatullah, Salwa, Astuti Darmiyanti, and Dewi Siti Aisyah. "Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita." PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4, no. 02 (2021): 1–7.

Hakim, Lutfi Nur, Siti Nursyamsiyah, and Dhian Wahana Putra. "Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Non Formal Di Masjid Al-Mustarsyidi." Universitas Muhammadiyah Jember 5, no. 1 (2016): 1689–1699.

Khairuni, Nisa, and Anton Widyanto. "Mengatasi Krisis Spiritual Remaja Di Banda Aceh Melalui Revitalisasi Dan Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Resolving Teenage Spiritual Crisis in Banda Aceh by Revitalizing and Optimizing the Functions of Masjid as an Islamic Education Institution." DAYAH: Journal of Islamic Education 1, no. 1 (2018): 74–84..